

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah bimbingan yang diberikan kepada anak dalam masa pertumbuhan dan perkembangannya untuk mencapai tingkat kedewasaan dan bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan, membentuk karakter diri, dan mengarahkan anak untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Pendidikan juga bisa diartikan sebagai usaha sadar diri yang bertujuan untuk menyiapkan peserta didik dalam belajar melalui suatu kegiatan pengajaran, bimbingan dan latihan demi perannya dimasa yang akan datang (Susanti, 2016).

Salah satu pendidikan yang termasuk dalam pendidikan formal adalah Sekolah menengah kejuruan (SMK) memiliki peranan penting di dalam menyiapkan dan mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM). Siswa SMK dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan yang digunakan agar siswa siap untuk terjun langsung ke dunia industri. Salah satu kompetensi keahlian yang terdapat di SMK adalah kompetensi keahlian tata kecantikan yang lulusannya akan terjun langsung ke industri kecantikan. Mereka harus memiliki berbagai keterampilan dalam dunia kecantikan. Salah satunya keterampilan rias karakter, dengan begitu siswa dapat ikut berperan dalam perkembangan seni peran. Di sisi lain menurut Sudijono (2014) kemampuan siswa juga sangat berpengaruh seperti intelegensi, bakat, motivasi, pengalaman, dan lain-lain untuk mengukur tercapainya tujuan pengajaran dapat dilihat dari berbagai aspek seperti hasil belajar yang menggambarkan penguasaan siswa atas materi pembelajaran. Salah satu materi pelajaran di SMK PARIWISATA IMELDA, jurusan tata kecantikan adalah rias karakter luka.

Rias karakter luka merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan didalam sekolah tata kecantikan SMK PARIWISATA IMELDA yang didalamnya

membahas tentang pengertian rias karakter serta proses kerja merias karakter dengan tiga dimensi. Menurut Permata (2016), Tata rias karakter tiga dimensi merupakan suatu bentuk tata rias yang gradasi dari tiap-tiap lekukan dan tonjolannya dapat diraba dengan jelas sehingga hasilnya dapat dilihat dari depan, samping, atau atas dengan bahan bantuan lateks. Untuk menghasilkan rias karakter luka secara tiga dimensi diperlukan keterampilan pengetahuan dan ketelitian agar menciptakan hasil rias karkater luka yang sangat menarik (Pangingiran, 2013). Gambar dibawah ini merupakan rias karakter luka sayatan tiga dimensi dengan menggunakan lateks serta terampil dalam praktek rias karkater luka agar terkesan alami.



Gambar 1.1 Make Up Karakter Luka Sayatan
Tiga Dimensi

(Sumber : Pangingiran, 2013)

Dalam proses praktek luka sayatan tiga dimensi hal utama untuk menciptakan rias karakter luka tiga dimensi terkesan alami ialah dengan menempelkan lateks yang membentuk garis sayatan serta memadukan warna darah dan juga menyesuaikan warna foundation yang akan digunakan hal ini membutuhkan teknik ketelitian dan terampil dalam proses pembuatan.

Dilihat dari nilai praktek rias karakter luka sayatan yang diperoleh dari SMK Pariwisata Imelda dijelaskan terdapat kompetensi yang belum tercapai pada

mata pelajaran rias wajah karakter luka terlihat dari hasil nilai praktek rias wajah karakter pada 2 tahun terakhir belum memuaskan. Data yang didapat dari guru bidang studi rias wajah karakter, nilai siswa dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 75. Dari hasil daftar kumpulan nilai rias wajah karakter kelas XI SMK Pariwisata Imelda, tahun 2017 – 2018 dan 2018-2019 terdapat 3-4 siswa yang mendapatkan 90-100, terdapat 4-5 siswa yang mendapatkan nilai 80-89 terdapat 9-10 siswa yang mendapat nilai 70-79, terdapat 15-20 siswa yang medapat nilai kurang 69 dari 33 siswa. Dari data tersebut, hasil perolehan nilai praktek make up karakter diasumsikan tidak ada siswa yang memiliki nilai dengan kategori sangat baik. Dibawah ini merupakan gambar hasil praktek siswa yang kurang memenuhi kriteria rias karakter luka sayatan.



Gambar 1.2 Hasil praktek make up karakter luka sayatan siswa SMK Pariwisata Imelda

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pada umumnya sebagian besar siswa hanya memperoleh hasil praktek yang rendah. Dan dilihat dari rias karakter luka sayatan tiga dimensi yang telah diuraikan diatas dengan hasil hasil praktek siswa SMK tata kecantikan Pariwisata Imelda sangatlah jauh berbeda untuk menghasilkan rias karakter luka sayatan tiga dimensi

Faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam merias karakter luka sayatan tergantung kepada keterampilan dan pengetahuan yaitu seperti pengetahuan seni desain. Jika seorang siswa kurang mengetahui dasar seni desain dalam pengamatan bagaimana bisa siswa menciptakan warna dan

mendesain luka sayatan tersebut. Pengetahuan terhadap seni desain khususnya unsur-unsur desain perlu diterapkan dalam proses membuat rias karakter luka sayatan guna untuk menghasilkan riasan karakter luka terkesan alami dan menarik.

Berdasarkan hasil observasi serta wawancara yang peneliti lakukan dengan guru mata pelajaran rias karakter, Hasil praktek rias karakter luka belum memuaskan dikarenakan kurangnya tingkat pengetahuan siswa dalam pengaplikasian warna, misalnya membuat warna darah bergradasi dan kurang terampil dalam membentuk lateks sebagai tekstur kulit sehingga bentuk sayatan belum terkesan alami hal ini disebabkan beberapa faktor *pertama*, masih terdapat siswa yang belum terampil didalam memadukan warna-warna foundation dan warna darah untuk membuat luka sayatan seperti tampilan luka sayatan aslinya. *Kedua*, siswa juga kesulitan dalam menempelkan lateks, tisu dan membuat garis sayatan tiga dimensi pada saat praktek rias karakter luka.

Salah satu usaha untuk mengatasi rendahnya hasil praktek siswa pada rias karakter luka yaitu siswa harus memahami pengetahuan unsur-unsur seni desain untuk melakukan rias karakter luka. Kombinasi warna, garis, bentuk, dan tekstur harus sesuai dengan tema dan tokoh yang diperankan (Susanti, 2016). Hal ini diharapkan dapat meningkatkan hasil praktek siswa lebih meningkat lagi.

Berdasarkan hal diatas peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul :
“Hubungan Pengetahuan Seni Desain Dengan Hasil Praktek Rias Karakter Luka Sayatan Siswa Kelas XI Tata Kecantikan SMK Pariwisata Imelda”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi masalah penelitian ini yaitu kurangnya tingkat pengetahuan siswa dalam memadukan warna foundation dan warna darah, serta kurang terampil dalam membentuk lateks sebagai tekstur kulit yang membentuk tiga dimensi. Dan kurang terampil

siswa dalam membuat rias karakter luka sayatan yang terkesan alami serta unsur-unsur desain yang mempengaruhi hasil praktek rias karakter luka sayatan siswa SMK Pariwisata Imelda.

C. Pembatasan Masalah

Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Materi pelajaran yang diteliti merupakan pengetahuan unsur-unsur desain (warna, garis, bentuk, tekstur, value)
2. Hasil praktek bentuk desain tiga dimensi dengan warna value rias karakter luka sayat pada wajah dengan panjang sayat 7 cm dan kedalaman sayatan 1 cm siswa kelas XI SMK Pariwisata Imelda
3. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI Program keahlian tata kecantikan SMK Pariwisata Imelda

D. Rumusan masalah

Untuk memperjelas masalah yang akan diteliti serta untuk memberi arah dan pedoman bagi peneliti, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengetahuan seni desain (warna, garis, bentuk, tekstur, value) siswa kelas XI Tata kecantikan SMK PARIWISATA IMELDA?
2. Bagaimana hasil praktek rias karakter luka sayatan pada wajah siswa kelas XI Tata kecantikan SMK PARIWISATA IMELDA?
3. Apakah terdapat hubungan antara pengetahuan seni desain dengan hasil praktek rias karakter luka sayatan siswa kelas XI Tata kecantikan SMK PARIWISATA IMELDA?

E. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan Seni desain (warna, garis, bentuk, tekstur, value) siswa kelas XI Tata kecantikan SMK PARIWISATA IMELDA
2. Untuk mengetahui hasil praktek rias karakter luka sayatan pada wajah siswa kelas XI Tata kecantikan SMK PARIWISATA IMELDA.
3. Untuk mengetahui bagaimana hubungan antara pengetahuan seni desain dengan hasil praktek rias karakter luka sayatan

F. Manfaat penelitian

Manfaat yang akan dicapai setelah penelitian dilaksanakan adalah

1. Bagi siswa, menambah pengetahuan siswa mengenai penerapan seni desain dalam melakukan rias karakter luka sayatan.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru bidang studi tempat penelitian mengenai pentingnya pengetahuan seni desain bagi siswa dalam menyajikan hidangan
3. Sebagai bahan penelitian yang relevan untuk penelitian selanjutnya.

THE
Character Building
UNIVERSITY